

## Penggunaan *Busy Book* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Aktivitas di SD Kanisius Cungkup Salatiga

Arie Widayawati<sup>1</sup>, Christine Kurnia Kabe Dhewa<sup>2</sup>, Bintang Kharisma Cristya Maharani<sup>3</sup>,  
Dece Tapyor<sup>4</sup>, Yustina Priska Kisananto\*<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Kristen Satya Wacana  
email: [yustina.kisananto@uksw.edu](mailto:yustina.kisananto@uksw.edu)

### Abstract

*English learning for young learners requires interactive learning media that support students' cognitive development and active participation. However, the availability of engaging learning media in elementary schools is still limited. This community service program aimed to develop and implement a busy book as an activity-based English learning media for second-grade students at SD Kanisius Cungkup, Salatiga. The program was conducted from January to February 2026 and involved four university students and one supervising lecturer from the English Department of Universitas Kristen Satya Wacana. The implementation included several stages: preparation, observation and interviews, simulation, and evaluation. The busy book entitled "Let's Explore the Months!" contained interactive activities such as Mark Your Birthday Month, Months in Order, Match Icon to the Month, Spin Wheel, and the song "The Twelve Months of the Year." The hands-on and audio-visual activities helped students better understand and remember the names and sequence of months in English.*

**Keywords:** *Busy book, Elementary school, English learning media, Interactive learning, Young learners*

### Abstrak

*Pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar memerlukan media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa. Namun, ketersediaan media pembelajaran yang menarik di sekolah dasar masih terbatas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan media busy book sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris berbasis aktivitas bagi siswa kelas 2 di SD Kanisius Cungkup Salatiga. Program ini dilaksanakan pada Januari hingga Februari 2026 dan melibatkan empat mahasiswa serta satu dosen pembimbing dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Satya Wacana. Pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, observasi dan wawancara, pengembangan media, simulasi, serta evaluasi. Busy book yang dikembangkan berjudul "Let's Explore the Months!" dan berisi berbagai aktivitas interaktif seperti Mark Your Birthday Month, Months in Order, Match the Icon to the Month, Spin Wheel, serta lagu "The Twelve Months of the Year." Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa antusias dan aktif dalam pembelajaran. Aktivitas hands-on dan audio visual membantu siswa memahami serta mengingat nama dan urutan bulan dalam Bahasa Inggris.*

**Kata Kunci:** *Buku aktivitas, Sekolah dasar, Media pembelajaran bahasa Inggris, Pembelajaran interaktif, Peserta didik usia dini*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan dinamika pendidikan abad ke-21 (*21st Century*) menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran di sekolah [1]. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan mengarah pada keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan (*Student-*

*centered learning*) [2]. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif, kontekstual, dan interaktif menjadi salah satu komponen penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan bermakna, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Dalam konteks tersebut, tuntutan inovasi pembelajaran juga berlaku pada

berbagai mata pelajaran, termasuk Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris saat ini berperan sebagai bahasa internasional yang digunakan secara luas terutama dalam bidang pendidikan. Indonesia adalah salah satu negara yang mengajarkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing (*English as a Foreign Language*) sejak jenjang pendidikan dasar yang berfokus pada penguasaan materi di sekolah, bukan sebagai bahasa sehari-hari [3]. Pengenalan bahasa Inggris pada usia sekolah dasar dinilai penting karena pada tahap ini anak sudah memiliki kemampuan berpikir secara logis dan daya serap bahasa yang relatif tinggi [4]. Namun demikian, pembelajaran bahasa Inggris pada jenjang sekolah dasar memerlukan pendekatan dan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik [5]. Pemahaman terhadap tahap perkembangan kognitif siswa menjadi landasan utama dalam menentukan pendekatan dan media pembelajaran yang tepat.

Siswa *lower class* (kelas rendah) sekolah dasar (kelas 1-3) berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret (*concrete operations*) [6]. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung, praktik langsung, serta penggunaan media visual. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Inggris untuk anak (*English for Young Learners*) tidak seharusnya berfokus pada penguasaan tata bahasa secara kaku, melainkan pada pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan komunikatif [7]. Media pembelajaran berperan penting dalam menjembatani penyampaian materi agar lebih interaktif dan mudah dipahami oleh siswa [8][9][10].

Penyediaan media pembelajaran yang interaktif menjadi salah satu tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, khususnya pada *lower class* yang masih membutuhkan aktivitas langsung (*hands-on activities*) serta penguatan kemampuan *listening* melalui pengucapan kosakata yang dilakukan secara berulang untuk membantu siswa dalam mengenali dan menirukan bunyi bahasa

secara lebih tepat [11]. Namun demikian, penggunaan media yang mampu mengintegrasikan unsur visual, aktivitas langsung, dan auditori secara bersamaan belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik pembelajaran di kelas. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, partisipatif, sekaligus efektif dalam mengembangkan kemampuan *listening* siswa. Tantangan tersebut juga dialami oleh guru Bahasa Inggris di SD Kanisius Cungkup Salatiga.

Menanggapi tantangan tersebut, SD Kanisius Cungkup Salatiga bekerja sama dengan Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)/*English Department*, Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) melalui program “*Enhancing English Learning through Audio Visual Aids in SD Kanisius Cungkup Salatiga.*” Program ini merupakan salah satu luaran dari mata kuliah *Audio Visual for Language Teaching* (AVALT) pada tahun ajaran 2025/2026 dan bentuk pengabdian dari dosen dan mahasiswa PBI UKSW kepada masyarakat.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: 1) mengembangkan media *busy book* berbasis analisis kebutuhan (*need analysis*) siswa kelas 2 sekolah dasar, 2) mengimplementasikan media tersebut dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dan 3) mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, penggunaan *busy book* diharapkan mampu menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

## METODE PENGABDIAN

Program pengabdian ini dilaksanakan di SD Kanisius Cungkup Salatiga. Pelaksanaannya mengacu pada luaran berupa produk media ajar yang didasarkan pada analisis kebutuhan (*need analysis*) pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas 2. Analisis tersebut mencakup kebutuhan sekolah, guru, dan murid.

Pemilihan sekolah mitra didasarkan pada

pertimbangan bahwa sekolah tersebut belum banyak terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat maupun praktik lapangan dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UKSW sebelumnya. Selain itu, minimnya pemanfaatan *audio visual aids* di sekolah mitra menjadi salah satu fokus utama program ini. Dengan demikian, pelaksanaan program diharapkan tidak hanya memperluas jangkauan pengabdian institusi, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah tersebut, sekaligus mendukung penerapan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Tim pelaksana program ini terdiri dari empat orang mahasiswa dan satu orang dosen pembimbing dari Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)/*English Department*, Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW). Program pengabdian ini berlangsung dari bulan Januari hingga akhir Februari 2026. Dalam proses pengembangan media pembelajaran, tim pelaksana mempertimbangkan beberapa aspek utama. Pertama, aspek pedagogis yang mencakup kesesuaian media dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar, khususnya kebutuhan akan pembelajaran konkret agar konsep dapat dipahami secara lebih bermakna. Kedua, aspek interaktivitas dan visual yang meliputi penggunaan warna, gambar, serta pemilihan jenis aktivitas dalam media yang mendorong keterlibatan aktif siswa melalui eksplorasi langsung. Ketiga, aspek kepraktisan, yaitu kemudahan penggunaan media oleh guru dalam pembelajaran di kelas serta daya tahan media untuk penggunaan berulang.

Program pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu persiapan, observasi dan wawancara, pembuatan media ajar, simulasi, dan evaluasi yang mencakup penyerahan media ajar dan uji coba. Tim pelaksana menggunakan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru, seperti aktivitas interaktif dan juga video ajar untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal pelaksanaan program ini dimulai dengan persiapan. Tahap persiapan terdiri dari pembekalan tim mahasiswa tentang penggunaan dan pemanfaatan *Audio Visual Aids* (AVA) dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pembekalan ini dilaksanakan pada awal semester, tepatnya pada bulan Januari 2026 yang disampaikan oleh dosen pembimbing dalam sesi mata kuliah. Supaya ketercapaian media ajar tepat, tim mahasiswa juga mendapatkan arahan untuk menjangkau dan menghubungi target sekolah yang memang membutuhkan dukungan dalam pengadaan pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam proses pembekalan ini, tim mahasiswa mulai berkoordinasi dengan SD Kanisius Cungkup Salatiga melalui kepala sekolah yang kemudian diteruskan kepada salah satu guru Bahasa Inggris yaitu Ibu Maria Dimas Putri Sari (Miss Putri) yang akan membantu kami menjalankan program pengabdian ini. Pihak SD Kanisius Cungkup Salatiga menyambut program ini dengan sangat baik.

Tahap kedua adalah observasi dan wawancara. Sebelum pelaksanaan wawancara, tim mahasiswa menyiapkan daftar pertanyaan yang relevan guna memperoleh informasi secara lengkap sesuai kebutuhan sekolah dengan menyusunnya di Google Docs.. Setelah itu, tim mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait daftar pertanyaan wawancara yang telah disusun. Setelah mendapat persetujuan bahwa pertanyaan tersebut sudah sesuai dan relevan dengan tujuan program, tim kemudian memutuskan untuk melaksanakan wawancara bersama Ms. Putri sekaligus melakukan observasi di SD Kanisius Cungkup Salatiga pada tanggal 27 Januari 2026. Sebelum wawancara dengan Ms Putri, mahasiswa melakukan observasi di kelas terlebih dahulu untuk melihat secara langsung bagaimana aktivitas belajar anak-anak di kelas. Sesudah pengamatan di kelas, mahasiswa melanjutkan wawancara dengan Ms Putri untuk mengambil data berdasarkan pertanyaan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara yang dilakukan oleh tim mahasiswa bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendukung proses

pengembangan media pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru di sekolah.



Gambar 1. Sesi Observasi di Kelas

Setelah mendapatkan informasi dari sekolah mitra, tim mahasiswa melanjutkan ke tahap ketiga, yaitu perancangan dan pembuatan media ajar. Tim mahasiswa melakukan analisis terhadap hasil observasi dan wawancara pada tahap sebelumnya dan sepakat untuk membuat media ajar yang melibatkan interaksi siswa dengan media ajar secara langsung atau *hands-on activity*. Ide tersebut muncul karena kami terinspirasi dari media ajar yang dipakai oleh guru pada hari observasi, serta melihat kebutuhan guru dan siswa. Tim mahasiswa memutuskan untuk mengajukan *interactive book* sebagai pilihan media ajar yang akan berisi beberapa aktivitas di dalamnya. Setelah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai ide tersebut dan telah disetujui, tim mahasiswa memutuskan untuk membuat draf media ajar kami sebagai *trial and error*. Kemudian, tim mahasiswa memutuskan untuk berkonsultasi terlebih dahulu dengan dosen pembimbing dan guru serta telah mendapatkan evaluasi untuk draf media ajar. Tim mahasiswa mulai membuat hasil akhir dari *interactive book* yang kemudian, atas rekomendasi dari dosen pembimbing, disebut *busy book*. *Busy book* dibuat dengan tema *months*. Tema ini dipilih sebagai tindak lanjut dari materi yang telah disampaikan oleh guru saat observasi, yaitu tentang *weeks*. *Busy Book* yang kami buat terdiri dari aktivitas: untuk proyek visual seperti *Mark Your Birthday Month*, *Months in Order*, *Match the Icon to the Month*, dan *Spin*

<https://doi.org/10.37859/jpumri.v10i1.11222>

*Wheel*, dan untuk melatih siswa mempelajari dan mengingat urutan bulan, serta terdapat lagu “*The Twelve Months of the Year*” sebagai proyek audiovisual.



Gambar 2. Hasil Akhir Media Ajar *Busy Book* “*Let's Explore the Months!*”.

Pelaksanaan program pengabdian di SD Kanisius Cungkup Salatiga menghasilkan produk media pembelajaran berupa *busy book* dengan topik “*Let's Explore the Months!*” yang berfokus pada pengenalan nama-nama bulan dalam bahasa Inggris. Aktivitas pertama yang dilakukan siswa adalah *Mark Your Birthday Month*, di mana siswa menempelkan potongan kertas nama bulan kelahiran mereka yang dilengkapi perekat *velcro* pada permukaan kain flanel di media. Aktivitas ini membantu siswa mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selanjutnya, siswa melakukan aktivitas *Months in Order*, di mana siswa memasukkan kartu bulan sesuai urutan bulan 1–12. Aktivitas ini bertujuan membantu siswa membangun pemahaman tentang urutan waktu melalui kegiatan manipulatif yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa. Selain itu, terdapat aktivitas *Match the icon to the Month*. Pada aktivitas ini, siswa mengidentifikasi bulan yang sesuai berdasarkan ikon peristiwa yang ditampilkan, lalu menempatkannya pada nama bulan yang tepat menggunakan perekat *velcro*. Kegiatan ini dirancang untuk membantu siswa membangun pemahaman konseptual tentang urutan bulan dan keterkaitannya dengan peristiwa tertentu. Kemudian pada akhir

pembelajaran, siswa akan menyanyikan lagu "The Twelve Months of the Year". Aktivitas ini bertujuan memperkuat ingatan mereka terhadap nama-nama bulan sekaligus melatih kemampuan *listening* dan pengucapan dalam bahasa Inggris.

Saat media ajar sudah siap digunakan, tim mahasiswa melanjutkan ke tahap keempat, yaitu simulasi dan evaluasi. Saat tim mahasiswa melakukan simulasi media pembelajaran di kelas, siswa terlihat sangat antusias dan fokus pada aktivitas pembelajaran tersebut, yang mana melatih mereka untuk berpikir dan menyusun/mencocokkan bulan satu per satu dengan potongan kertas yang sudah disediakan. Sebelum melakukan simulasi, Ms. Putri membagi siswa ke dalam tiga kelompok agar kegiatan dapat berjalan dengan lebih terarah dan efektif. Masing-masing kelompok terdiri dari 7 hingga 8 siswa. Selanjutnya, tim mahasiswa melaksanakan simulasi secara langsung kepada setiap kelompok sesuai dengan pembagian yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, tim menyampaikan simulasi tersebut seolah-olah sedang mengajar secara langsung di dalam kelas.



Gambar 3. Simulasi Media di Kelas

Setelah melakukan simulasi, tim mahasiswa juga melakukan wawancara singkat dengan siswa tentang perasaan mereka saat memainkan *busy book* dan aktivitas apa saja yang disukai. Siswa menunjukkan ketertarikan pada beberapa aktivitas, yaitu *Mark Your Birthday Month*, *Spin Wheel*, dan lagu "The Twelve Months of the Year". Siswa berpendapat bahwa

aktivitas tersebut lebih mudah dipahami daripada aktivitas *Months in Order* dan *Match the Icon to the Month* yang mengharuskan siswa untuk menghafal urutan nama-nama bulan dan hari perayaannya. Setelah pelaksanaan simulasi, tim mahasiswa juga melakukan wawancara dengan Miss Putri untuk mendapatkan umpan balik mengenai media ajar yang telah dibuat dan disimulasikan. Secara keseluruhan, Miss Putri merasa aktivitas dan pengajaran yang diberikan melalui media ajar *busy book* sudah cukup dan memuaskan, sehingga tim mahasiswa tidak mendapatkan evaluasi lebih lanjut. Miss Putri juga menambahkan bahwa hal tersebut dapat dilihat dari reaksi siswa selama pengajaran yang senang dan antusias.

### SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SD Kanisius Cungkup Salatiga, dapat dirumuskan bahwa pengembangan media *busy book* bertema "Let's Explore the Months!" berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang lebih interaktif dan bermakna bagi peserta didik sekolah dasar. Seluruh proses, mulai dari observasi, wawancara, perancangan, hingga simulasi dan evaluasi, telah disesuaikan dengan karakteristik siswa serta kebutuhan guru.

Hasil simulasi menunjukkan antusiasme dan fokus siswa yang tinggi selama mengikuti berbagai aktivitas dalam *busy book*, khususnya pada kegiatan *Mark Your Birthday Month*, *Spin Wheel*, dan lagu "The Twelve Months of the Year". Aktivitas yang bersifat manipulatif dan audiovisual tersebut membantu siswa lebih mudah memahami serta mengingat urutan nama-nama bulan dalam bahasa Inggris. Selain itu, umpan balik dari guru mitra menunjukkan bahwa media *busy book* ini relevan dengan kebutuhan pembelajaran, menarik bagi siswa, serta mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil menghasilkan media yang sesuai dengan kebutuhan sekolah mitra sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi

mahasiswa dalam merancang dan mengimplementasikan media ajar yang kreatif. Oleh karena itu, model serupa direkomendasikan untuk dikembangkan di institusi lain sebagai wujud kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di jenjang sekolah dasar.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku tim mahasiswa sangat menyadari bahwa pengabdian ini tidak dapat berjalan lancar dan dapat kami selesaikan tepat waktu tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Maka dari itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Katharina Tri Harjanti, selaku kepala sekolah SD Kanisius Cungkup yang telah menerima dan mengizinkan kami untuk melaksanakan pengabdian ini.
2. Ibu Maria Dimas Putri Sari (Miss Putri), selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan wali kelas 2 SD Kanisius Cungkup Salatiga, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan observasi dan simulasi pembelajaran serta berkenan menerima media ajar yang telah kami kembangkan sebagai bagian dari pemenuhan tugas perkuliahan kami.
3. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)/English Department, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Kristen Satya Wacana, karena telah memfasilitasi, membimbing, serta memberikan dukungan dari awal hingga terselesaikannya proyek ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasibuan, A. S., Masril, D. P., Hsb, S. W., & Gusmaneli. (2025). Pendidikan menuju abad 21 menyediakan generasi cerdas dan adaptif. *Indonesian Journal of Educational Research (IJER)*, 1(5), 29–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.17788918>

- [2] Devanti, D., Muftiana, W., & Mukmin. (2023). Tranformasi guru profesional penerapan pendekatan Student Centered Learning (SCL). *AZKIYA Jurnal Ilmiah Pengkajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 15–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.53640/azkiya.v6i2.1434>
- [3] Aini, M. R., & Nohantiya, P. (2020). Peningkatan kemampuan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua bagi siswa desa Jatinom. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(3), 338–347. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v4i3.2455>
- [4] Imanulhaq, R., & Ichsan. (2022). Analisis teori perkembangan kognitif Piaget pada tahap anak usia operasional konkret 7-12 tahun sebagai dasar kebutuhan media pembelajaran. *Jurnal WANIAMBAY: Journal of Islamic Education*, 3(2), 126–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i2.174>
- [5] Nursalim, Syarief, A., Rahayu, F., & Trirahmayati, T. (2025). Cultivating the language skills of elementary school students: Effective and enjoyable learning styles and strategies. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 6(2), 170–174. <https://doi.org/https://doi.org/10.51673/jips.v6i2.2458>
- [6] Hayat, F., Khan, M., Ahmad, S., Kamran, M., & Maleeha. (2024). Exploring the characteristics of concrete operational stage among primary school students. *QLANTIC Journal of Social Science and Humanities*, 5(1), 124–132. <https://doi.org/10.55737/qjssh.786349315>
- [7] Islahuddin, M. (2023). Teaching English to young learners: A literature review. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(10), 500–513. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v10i10.5127>

- [8] Pulasari, I. A. D., Septiningrum, C. B., Siswanto, A. K., Putri, A. K. S., & Kisananto, Y. P. (2025). Optimalisasi pembelajaran Bahasa Inggris melalui buku cerita bergambar dan bersuara di SD Virgo Maria 2 Bawen. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 9(3), 403–409.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37859/jpumri.v9i3.9764>
- [9] Kisananto, Y. P., Hapsari, S. F. D., Priskantya, A. M., Anggraeny, M. E., & Kusumastuti, N. A. (2024). Pemanfaatan card game untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris siswa-siswi kelas 8 di SMP Negeri 2 Kaliwungu. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 8(2), 218–223.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i2.7474>
- [10] Fitri, Y., Gesriantuti, N., Wirman, S. P., Ginting, D., Fitrya, N., Retnawaty, S. F., Elsie, Syahputra, R. F., Harahap, I., Badrun, Y., Herlina, N., Widara, L. S., Mulyani, S., & Lubis, V. (2024). Pendampingan penggunaan simulasi interaktif PhET bagi guru IPA SMA Muhammadiyah 1 di Kota Pekanbaru sebagai solusi inovatif pembelajaran pada masa pandemi. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 8(1), 136–143.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i1.5626>
- [11] Munawwaroh, I., & Sain, S. H. (2025). Peningkatan daya ingat dan kreativitas melalui pembelajaran kosakata bahasa Inggris berbasis menggambar. *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan*, 2(3), 163–173.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.70437/refleksi.v2i3.1517>